

**Maria Antonieta Renny (2006) "NILAI- NILAI ALTRUISME RELIGIUS**

**DALAM KEHIDUPAN KERJA PERAWAT" Skripsi Sarjana Strata 1.**

**Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya**

### Abstrak

Pekerjaan pelayanan sosial adalah sangat berbeda dengan profesi pekerjaan yang lain, sebab pekerja harus menggunakan dirinya sendiri sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan klien karena dihadapkan pada manusia sehingga menuntut adanya pencurahan emosi yang tinggi. Salah satu bidang pekerjaan yang berkaitan dengan pelayanan sosial adalah pekerjaan sebagai seorang perawat. Perawat tidak hanya memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai tetapi juga memerlukan sikap serta nilai yang lebih terhadap pekerjaan dan orang yang dilayani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan seseorang memutuskan bersedia bekerja sebagai perawat yayasan sosial, kemudian kualitas layanan dan kepuasan kerja sebagai perawat yayasan sosial "X". Serta masalah- masalah yang terjadi dalam kehidupan kerja sebagai perawat yayasan sosial "X" dan cara mengatasi permasalahan tersebut, dan hubungan permasalahan tersebut dengan kualitas layanan dan kepuasan kerja sebagai perawat yayasan sosial "X".

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara dengan jumlah subyek sebanyak 3 orang perawat yayasan sosial "X". Wawancara dilakukan secara terpisah dan dijadwalkan sesuai dengan kegiatan masing-masing subyek.

Hasil wawancara serta analisis data ditemukan bahwa keputusan subyek untuk menjadi perawat yayasan sosial "X" dipengaruhi oleh nilai-nilai agama (Katolik) yang diyakininya, dan nilai-nilai agama tersebut diperoleh dari keluarga subyek dan juga dari lingkungan Gereja dan sekolah tempat subyek menuntut ilmu. Kualitas layanan kerja sebagai perawat yayasan sosial "X" selain didasarkan pada kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh pihak yayasan, juga ditujukan sebagai suatu bentuk ibadah. Kepuasan kerja yang dirasakan oleh perawat yayasan sosial "X" berhubungan dengan kualitas layanan yang diberikan yaitu dengan memberikan layanan perawatan yang terbaik berarti subyek telah merasakan kepuasan kerja. Dalam kehidupan sebagai perawat yayasan sosial "X" yang dijalani subyek, tentunya juga muncul berbagai masalah, baik itu masalah dari diri sendiri, dengan klien, dan juga dengan rekan kerja. Seperti adanya keinginan pribadi yang tidak terpenuhi, perbedaan pendapat dengan sesama rekan kerja. Untuk mengatasi masalah yang terjadi, yaitu dengan cara mendekatkan diri kepada pencipta-Nya melalui ritual ibadah seperti berdoa, mensyukuri dan bersikap ikhlas dengan apa yang telah ditakdirkanNya.

Kata kunci : perawat yayasan sosial , kualitas layanan, kepuasan kerja